

ABSTRAK

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI STRATEGI CROSSWORD PUZZLE DI KELAS IX SMP NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG

**Oleh
Yenni Octa Viyani**

Dalam proses belajar mengajar diharuskan untuk menggunakan berbagai strategi, metode, model pembelajaran dan media pembelajaran. Dengan adanya strategi tersebut apa yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat membawa hasil yang baik. Pembelajaran pendidikan agama islam selama ini hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, hal ini yang membuat peserta didik menjadi kurang berminat dalam belajar. Adapun salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menerapkan strategi crossword puzzle.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX E SMP Negeri 3 Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung?”. Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “dengan penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX E di SMP Negeri 3 Bandar Lampung”

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kriteria keberhasilan penelitian ini adalah 80 %.

Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa persentase minat belajar pada pra siklus adalah pada saat pembelajaran menunjukkan minat belajar yang rendah yaitu sebanyak 20 siswa (57, 14 %) , minat belajar sedang 15 siswa (42, 85 %), dan minat belajar tinggi tidak ada (0,00 %). Kemudian meningkat pada siklus I yaitu menjadi minat belajarnya rendah ada 3 siswa (8,57 %), minat belajar kategori sedang sebanyak 30 siswa (85,71 %) dan yang berada dikategori tinggi sebanyak 2 siswa (5, 71 %), lalu meningkat pada siklus II menjadi siswa yang memiliki minat belajar tinggi ada 30 siswa (85, 71 %) dan untuk yang sedang sebanyak 5 siswa (14, 28 %) dan untuk yang rendah sudah tidak ada (0, 00 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi crossword puzzle dapat meningkatkan minat belajar peserta didik bagi siswa kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

Kata Kunci : Minat Belajar, *Crossword Puzzle*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan yang sangat penting dari skripsi, karena judul dapat memberikan suatu gambaran tentang isi skripsi tersebut, adapun judul yang akan penulis bahas yaitu “ Peningkatan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi *Crossword Puzzle* Peserta Didik kelas IX SMP Negeri 3 Bandar Lampung”. Adapun pengertian istilah-istilah tersebut:

1. Peningkatan Minat Belajar

Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat sama artinya dengan jenjang. Peningkatan adalah menaikkan derajat, taraf serta mempertinggi produksi dan sebagainya.¹ Minat (*interest*) yang berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.² Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³ Minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang pada akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 1250.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 151.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal 2.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengetahui, menghayati, sehingga mengimani ajaran agama islam, dengan dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut ajaran lain hubungannya dengan kurikulum antar umat beragama sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴

3. Strategi

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁵ Maksudnya dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan antara guru dan peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan agar mencapai tujuan yang efektif dan efisien yaitu dengan implementasi strategi *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

4. Strategi *Crossword Puzzle*

Strategi *Crossword Puzzle* adalah strategi teka-teki silang yang bertujuan agar pembelajaran lebih menarik dan mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan berkelompok sehingga lebih berpartisipasi dan lebih giat untuk mendapatkan hasil yang maksimal.⁶

⁴Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda, 2004), Hal. 130.

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet IX), (Jakarta: Prenada Media, 2011), Hal. 126.

⁶Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), Hal. 71

Jadi yang dimaksud strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah salah satu bentuk strategi pembelajaran aktif berupa teka-teki silang sehingga dalam pembelajaran siswa dapat berpartisipasi aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

5. Peserta didik

Peserta didik adalah “Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.⁷ Dalam konteks ini peserta didik yang dijadikan subjek penelitian guna memperoleh data minat belajar. Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti dalam memilih judul adalah:

1. Minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, minat sangat besar pengaruhnya pada hasil ataupun prestasi belajar peserta didik karena peserta didik yang mempunyai minat yang tinggi dalam belajar akan mempunyai keinginan yang tinggi untuk mencapai apa yang peserta didik inginkan, dengan begitu peserta didik akan memiliki hasil atau prestasi belajar yang baik begitu pun sebaliknya.

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), Hal.3.

2. Berbagai usaha telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa namun hasilnya belum maksimal, kondisi inilah yang memotivasi peneliti untuk membahasnya lebih rinci.
3. Ingin meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menerapkan strategi *Crossword Puzzle*.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia, karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana telah tercantum di dalam tujuan pendidikan nasional dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁸

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah dan para pendidik sudah banyak melakukan berbagai cara, salah satunya ialah meningkatkan mutu pendidikan dengan melahirkan generasi yang unggul dan berprestasi dalam segala bidang supaya tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal dan hasil belajar tercapai dengan baik. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa.

⁸Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2013), Hal.6.

Selain itu komponen pendidikan yang sangat penting bagi dunia pendidikan adalah orang tua sebagai pendidik utama dan pertama di rumah tangga, guru sebagai pendidik di sekolah, masyarakat dan sarana lainnya seperti pengajaran agama Islam, sebab hanya melalui proses pendidikan yang baik maka manusia akan mampu meraih dan menguasai ilmu pengetahuan untuk bekal hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an yaitu:

أُولُواْ إِلَّآ يَذْكُرُوْا مَا كَثِيْرًا خَيْرًا أَوتِيْ فَقَدْ أَلْحِكْمَةُ يُوْتَوْ وَمَنْ يَشَاءُ مِّنَ الْحِكْمَةِ يُوْتِيْ
الْأَلْبَبِ

Artinya: Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah). (Q.S. Al-Baqarah: 269)⁹

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan telah dipengaruhi penemuan-penemuan dan perkembangan dalam bidang keterampilan, ilmu dan teknologi. Pengaruh perkembangan tersebut nampak jelas dan nyata. Dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan, upaya pembaharuan ini menyentuh bukan hanya sarana dan prasarana fisik saja, tetapi juga bidang non fisik seperti pengembangan kualitas tenaga-tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, satu bagian nyata dari upaya pembaharuan di bidang non fisik itu adalah metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran.

⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), Hal. 35.

Keberadaan guru dan peserta didik menjadi dua faktor penting yang tidak dapat dipisahkan, karena keduanya memiliki hubungan yang saling terkait. Kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh cara guru mengajar, begitu juga sebaliknya peran guru ditentukan oleh keadaan siswa. Oleh sebab itu guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk belajar.

Untuk meningkatkan minat peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, dalam proses belajar mengajar diharuskan untuk menggunakan berbagai strategi, metode, model pembelajaran dan media pembelajaran. Dengan adanya strategi tersebut apa yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dapat membawa hasil yang baik.

Salah satu strategi pembelajaran yang mengundang minat dan partisipasi siswa adalah strategi pembelajaran *Crossword Puzzle*. Strategi *Crossword Puzzle* adalah salah satu strategi untuk meninjau ulang. Strategi *Crossword Puzzle* adalah suatu strategi pembelajaran dengan cara menyusun peninjauan kembali dalam bentuk teka-teki silang yang akan mengundang minat dan partisipasi siswa. Teka-teki silang ini dapat diisi secara perseorangan atau kelompok. Langkah-langkah dalam strategi ini adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (Brainstorming) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.
- b) Susunlah Teka-Teki Silang sederhana yang mencakup item-item sebanyak yang anda peroleh. Hitamkan kotak yang tidak anda perlukan (catatan: jika terlalu sulit untuk membuat Teka-Teki Silang, diselingi dengan item-item yang menyenangkan, yang tidak berkaitan dengan pelajaran).

- c) Buatlah contoh-contoh item-item silang gunakan diantara macam- macam berikut ini :
 - (a) Definisi Pendek (Tes yang digunakan untuk menentukan reliabilitas)
 - (b) Kategori yang sesuai dengan item.
 - (c) Contoh (frase a pleasant peace adalah contoh untuk ini...)
 - (d) Lawan kata (lawan dari demokrasi)
- d) Bagikan Teka-Teki Silang ini kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
- e) Tentukan batasan waktu. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.¹⁰

Strategi *Crossword Puzzle* adalah strategi teka-teki silang yang bertujuan agar pembelajaran lebih menarik dan mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan berkelompok sehingga lebih berpartisipasi dan lebih giat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penggunaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dengan benar sesuai dengan langkah-langkah penggunaanya diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar.

Minat adalah sebagai kecenderungan jiwa kerah sesuatu karena sesuatu itu mengandung arti bagi kita, sesuatu itu memenuhi kebutuhan dan dapat menyenangkan kita, jadi minat bukanlah kecenderungan yang dipaksa.¹¹ Belajar adalah sesuatu yang ditandai dengan adanya perubahan diri seseorang.¹² Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat dilihat dalam berbagai tingkah laku, yang baru secara keseluruhan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Berdasarkan pengertian minat dan belajar diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa minat belajar adalah suatu usaha yang didorong oleh

¹⁰Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2016), Hal. 256-257.

¹¹Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung,: Al- Maarif, Edisi Revisi kelima, 2006), Hal. 88.

¹²Nana Sudjana, *cara belajar Peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar*, bandung, sinar baru, cet kedelapan, 2002, hal. 2

kecenderungan yang kuat pada diri seseorang untuk memperhatikan dan mendalami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perasaan senang. Dengan adanya minat belajar dalam peserta didik, akan memudahkan mempelajari sesuatu materi pelajaran. Termasuk juga dalam mempelajari Agama Islam yang sedang dipelajari dan dihadapi.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah minat adalah “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri antara sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat”.¹³

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Suatu minat dapat diekspresikan siswa melalui:

- Suatu pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai terhadap suatu hal daripada hal lainnya.
- Partisipasi dalam suatu aktivitas.¹⁴

Menurut slameto minat adalah “suatu rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruhnya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri”.¹⁵

Dari pendapat diatas diatas maka dapat dibuat indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah yaitu:

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hal. 166

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 180

1. Perasaan Senang

Apabila seseorang memiliki perasaan senang maka orang tersebut senang maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Adapun perasaan senang dalam belajar adalah senang mengikuti pelajaran dan senang mengerjakan tugas dari guru.

2. Perhatian Siswa.

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya memperhatikan objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.¹⁶

3. Partisipasi Aktif

Sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran siswa dituntut aktif dalam proses pembelajaran implikasi dari keaktifan tersebut diwujudkan perilaku siswa berdiskusi, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.¹⁷

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan pada observasi di kelas IX SMP Negeri 3 Bandar Lampung, metode yang dipakai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan sehingga pembelajaran terkesan membosankan, dan hal ini menyebabkan minat belajar peserta didik kurang. Berikut ini adalah keadaan minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

¹⁶*Ibid*

¹⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 36.

Tabel 1
Kondisi Minat Belajar Pra Siklus Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Ket
		1	2	3		
1.	Adelia Septarini	2	2	1	5	Rendah
2.	Ahmad Bobby Ghifari	2	2	1	5	Rendah
3.	Ahmad Hidayat	2	2	1	5	Rendah
4.	Anila Sari	2	2	2	6	Sedang
5.	Ardi Prayuda	2	2	1	5	Rendah
6.	Deska Fitriani	2	2	1	5	Rendah
7.	Fajar Bayu Pamungkas	3	3	3	9	Sedang
8.	Fajar Saefudin	2	2	1	5	Rendah
9.	Faradia Popy	2	2	2	6	Sedang
10.	Farhan Prawira	3	3	3	9	Sedang
11.	Gilang Affandi	2	3	2	7	Sedang
12.	Gita Melisa	2	2	2	6	Sedang
13.	Hani Aprilia	3	3	3	9	Sedang
14.	Ira Novita	2	3	2	7	Sedang
15.	Ledi Risvi Dianti	2	2	2	6	Sedang
16.	M. Ilyasa Zulyan	2	2	1	5	Rendah
17.	M. Iqbal	1	2	1	5	Rendah
18.	M. Riski Oktavian	2	2	1	5	Rendah
19.	M. Surya Alta	2	2	1	5	Rendah
20.	Marcella Wijaya. P.	2	2	1	5	Rendah
21.	Melina Akalia	2	3	2	7	Sedang
22.	Muhammad Ajay	2	2	2	6	Sedang
23.	Muhammad Halabi	2	2	2	6	Sedang
24.	Okta Fiani Lestari	2	1	2	5	Rendah
25.	Puji Utami	2	2	1	5	Rendah
26.	Putri Ayu Ramadani	1	2	2	5	Rendah
27.	Putri Maharani	2	2	1	5	Rendah
28.	Riszi Novita	2	2	2	6	Sedang
29.	Septiani Eka Cahya	2	2	3	7	Sedang
30.	Silvani Agustin	2	1	2	5	Rendah
31.	Tarisa Putri .M	1	1	2	4	Rendah
32.	Tarisyah Arliani	2	2	3	7	Sedang
33.	Tiara Sari	2	2	2	6	Rendah
34.	Ulfiah	2	2	1	5	Rendah
35.	Yenni Rahayu	2	2	2	6	Rendah

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	20 siswa	0,00 %
Sedang	15 siswa	42,85 %
Rendah	20 siswa	57,14 %

*Pra survey hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung di kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung*¹⁸

Keterangan

- 1) Perasaan Senang
- 2) Perhatian Siswa
- 3) Partisipasi Siswa

Skor Penilaian:

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Sedang

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Skala Penilaian Minat Belajar Peserta Didik

Tinggi = 11 - 15

Sedang = 6 - 10

Rendah = 0 - 5

Berdasarkan tabel diatas, jelas bahwa minat belajar peserta didik kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung pada saat pembelajaran menunjukkan minat belajar yang rendah yaitu sebanyak 20 siswa (57, 14 %) , minat belajar sedang 15 siswa(42, 85 %), dan minat belajar tinggi tidak ada (0,00 %).

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti termotivasi merencanakan solusi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*. Dengan strategi ini peserta didik akan lebih aktif dalam belajar yang pada akhirnya siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

¹⁸ Hasil observasi, di Kelas IX E pada tanggal 7 dan 14 Juli 2017 pukul 10.00 WIB

D. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga pada proses belajar mengajar dominan guru sangat tinggi, sedangkan partisipasi peserta didik sangat rendah sehingga pembelajaran membosankan
3. Kurangnya keseriusan, kesadaran dan keberanian peserta didik untuk bertanya di depan kelas.

E. Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi pada implementasi strategi *Crossword Puzzle* terhadap peningkatan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX E di SMP Negeri 3 Bandar Lampung pada materi pokok bahasan menyakini adanya hari akhir.

F. Rumusan Masalah

Menurut sugiono masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dan praktek, aturan dengan pelaksanaan, rencana dengan pelaksanaan.¹⁹ Jadi dapat dipahami bahwa

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Cet. Ke 17, Bandung, 2013, h. 52

masalah adalah persoalan yang mengganggu pikiran karena tidak ada keserasian antara teori dengan data yang dilapangan, sehingga mendorong kita untuk memecahkannya atau mencari jalan keluarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah “Apakah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX ESMP Negeri 3 Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017?

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “dengan penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas IX E di SMP Negeri 3 Bandar Lampung”

H. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut: Ingin mengetahui peningkatan Minat Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri Bandar Lampung setelah diterapkan strategi *Crossword Puzzle*.

I. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi guru penelitian ini diharapkan menjadi pemikiran positif dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berat dalam memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik dengan menggunakan metode yang

sesuai dengan materi yang diberikan sehingga hasil belajar peserta didik selalu meningkat.

- b. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan minat belajarnya dan melatih peserta didik untuk belajar berfikir.
- c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan minat belajar.
- d. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai referensi atau pertimbangan mengenai strategi yang cocok dalam meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar.

J. Indikator keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 2 siklus menggunakan strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung, dengan strategi *Crossword Puzzle* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun indikator keberhasilan adalah apabila kategori minat belajar tinggi mencapai 80 %.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan, kehendak, kesukaan.²⁰ Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat (dan bermotivasi) untuk mempelajarinya.²¹

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²²

²⁰ Sulistyowati, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Buana Raya, 2005), Hal. 265.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 180.

²² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis kompetensi*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005), Hal. 39.

Muhibbin Syah mengungkapkan bahwa minat (*interest*) yang berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²³ Sedangkan menurut Ahmad Susanto, Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran, terhadap sesuatu.²⁴

Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada lingkungan sekitar.²⁵

Sedangkan menurut slameto, belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 151.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup 2013), Hal. 58.

²⁵ Dimiyati, *Hakikat Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal.7.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal 2.

Dari pengertian belajar yang dikemukakan oleh ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman dan latihan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

3. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kecenderungan yang mengandung perhatian jiwa seseorang yang timbul karena adanya rasa suka, rasa senang, pengalaman dan ketertarikan seseorang (siswa) terhadap kegiatan belajar yang ditunjukan melalui keantusiasan, partisipasi dalam belajar.

Dari pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang pada akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

4. Jenis-Jenis Minat Belajar

Menurut Ahmad Susanto minat pada seseorang pada prinsipnya dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

1. Minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah.
2. Minat yang timbul karna adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat

ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua dan kebiasaan atau adat.²⁷

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai pengaruh diantaranya dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang melekat pada dirinya. Dengan kata lain seseorang itu berbuat karena didorong untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardima bahwa “orang beraktifitas karena adanya kebutuhan yang harus mendapat pemenuhan, baik itu kebutuhan psikologis maupun kebutuhan biologis, dengan demikian motivasi akan selalu berkaitan dengan soal kebutuhan.”²⁸

B. Strategi Crossword Puzzle

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru-peserta didik dalam manifestasi aktifitas pengajaran. Strategi belajar mengajar merupakan pola umum perbuatan guru siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.²⁹ Pengertian strategi dalam hal ini menunjukan karakteristik abstrak perbuatan guru siswa dalam peristiwa belajar aktual tertentu. Ada pengertian bahwa belajar adalah “penambahan

²⁷ Ahmad Susanto, *Opcit*, Hal. 60.

²⁸ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers, Jakarta 2003. Hal. 80.

²⁹ Ahmad Rohani, *Pengenalan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hal: 36

pengetahuan”, definisi ini atau konsep ini dalam praktiknya banyak dianut oleh sekolah-sekolah.³⁰

Menurut Kemp, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut Dick and Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu.³¹

Jadi strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang terdiri dari komponen pembelajaran yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Pengertian Strategi crossword puzzle

Strategi *Crossword Puzzle* merupakan salah satu pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pengajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Dalam belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Strategi crossword juga disebut dengan teka teki silang. Teka-teki silang dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.³²

³⁰ Sudirman A.M, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2012, hal 21

³¹ Ngalmun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hal. 5

³² Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), Hal.71.

3. Langkah-Langkah Startegi Crossword Puzzle

Adapun langkah pembelajaran strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* adalah sebagai berikut :

- d) Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (Brainstorming) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.
- e) Susunlah Teka-Teki Silang sederhana yang mencakup item-item sebanyak yang anda peroleh. Hitamkan kotak yang tidak anda perlukan (catatan: jika terlalu sulit untuk membuat Teka-Teki Silang, diselingi dengan item-item yang menyenangkan, yang tidak berkaitan dengan pelajaran).
- f) Buatlah contoh-contoh item-item silang gunakan diantara macam- macam berikut ini :
 - (e) Definisi Pendek (Tes yang digunakan untuk menentukan reliabilitas
 - (f) Kategori yang sesuai dengan item.
 - (g) Contoh (frase a pleasant peace adalah contoh untuk ini...)
 - (h) Lawan kata (lawan dari demokrasi)
- f) Bagikan Teka-Teki Silang ini kepada peserta didik baik secara individu maupun kelompok.
- g) Tentukan batasan waktu. Berikan penghargaan kepada individu atau tim yang paling banyak memiliki jawaban benar.³³

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi crossword puzzle

Keunggulan *Crossword Puzzle* ini yaitu lebih simpel untuk diajarkan, selain itu dapat melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak.

Kekurangan atau kelemahan dari metode pembelajaran *Crossword Puzzle* ini adalah setiap jawaban teka-teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan. Jadi siswa merasa bingung apabila tidak bisa menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban siswa yang hurufnya berkaitan dengan soal yang

³³ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendikia, 2016), Hal. 256-257.

siswa tidak bisa menjawab. Selain itu metode ini hanya bisa diberikan pada akhir pembelajaran untuk dijadikan evaluasi oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran.³⁴

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam pandangan islam, pendidikan secara bahasa ada tiga kata yang digunakan. Ketiga kata tersebut yaitu: *at, tarbiyah, al-ta'lim, al- ta'dib*. Kata *tarbiyah* berasal dari tiga kata yakni pertama *rabba yarbu* yang artinya bertambah dan tumbuh. Kedua berasal dari kata *rabiya yarbi* yang artinya tumbuh berkembang. Ketiga, berasal dari kata *rabba yarubbu* yang artinya memperbaiki, memelihara, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata *al-ta'lim* secara bahasa berasal dari kata '*allama yu'allimu* artinya mengajar. Dan kata *al-ta'dib* berasal dari kata '*addaba yu'addibu* yang artinya memberi adab.

Namun kata yang populer dipakai adalah kata *at-tarbiyah* karena *tarbiyah* meliputi keseluruhan kegiatan pendidikan yang berarti suatu upaya yang dilakukan dalam mempersiapkan individu untuk kehidupan yang lebih sempurna dalam etika, sistematis, dalam berpikir, memiliki ketajaman intuisi, giat dalam berkreasi, memiliki toleransi pada yang lain berkompetensi dalam hal yang baik, meengungkap dengan bahasa lisan dan tulisan yang baik dan benar serta memiliki beberapa keterampilan.³⁵

³⁴ <http://emanpgsdchelsea.blogspot.co.id/2013/04/model-pembelajaran-crossword-puzzel.html> (5 Maret 2017, pukul 08.00)

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002) Hal. 33

Menurut zakiah drajat Pendidikan Agama Islam adalah pembentukan kepribadian yang lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dengan amal perbuatan sesuai dengan petunjuk ajaran islam.³⁶

Jadi dengan demikian Pendidikan Agama Islam adalah suatu bimbingan atau arahan terhadap perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar tercipta suatu kepribadian utama menurut ajaran islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah umum, yang didalamnya mengandung sejumlah materi yang menyangkut kepada berbagai bidang keislaman, baik tauhid, fiqih, dan akhlak.

2. Dasar dan Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sesuai dengan pengertian Pendidikan Agama Islam diatas, penekanan utama adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu menghayati dan mengamalkan ajaran islam, maka sebagai dasarnya yang sesuai dengan konsep hidup umat islam yakni AL-Qur'an dan As-Sunnah. Dengan demikian jelaslah bahwa dasar Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.

Istilah tujuan atau sasaran atau maksud dalam bahasa Arab dinyatakan dengan ghayat atau ahdaf atau maqasid. Sedangkan dalam bahasa inggris istilah tujuan dinyatakan dengan goal atau purpose atau objective atau aim. Secara umum istilah-istilah mengandung pengertian yang sama, yaitu arah suatu perbuatan atau yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas.³⁷

³⁶ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 28.

³⁷ Ramayulis, *Op. Cit*, Hal. 209

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan pendidikan adalah gambaran sasaran yang harus dicapai oleh pendidikan sebagai suatu sistem atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu sistem yang diarahkan kepada tercapainya tujuan dan hasil pendidikan.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."³⁸

Rumusan tersebut memberikan arah kepada pendidikan nasional bahwa usaha pendidikan yang ada di negara Indonesia ini harus terarah kepada terbinanya manusia agamis.

Abu ahmadi mengatakan bahwa tahap-tahap tujuan pendidikan islam meliputi: tujuan tertinggi/ terakhir, tujuan umum, tujuan khusus, dan tujuan sementara.³⁹

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup kegiatan-kegiatan kependidikan yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dalam bidang dan lapangan hidup manusia.

³⁸Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2013), Hal.6.

³⁹ Ramayulis, *Op. Cit*, Hal.211.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam pada dasarnya mencakup lima unsur:

- a. Al-Qur'an: dalam pengajaran Al-Qur'an, untuk SMP ditekankan pada pemahaman hukum bacaan dalam al-Qur'an, menulis dan menerjemahkan Al-Qur'an.
- b. Aqidah: pelajaran Aqidah merupakan peningkatan kepada Allah SWT, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, dan lain-lain .
- c. Akhlak: pelajaran akhlak berupa pembiasaan tingkah laku.
- d. Fiqih: pelajaran difokuskan pada praktek ibadah, praktek infak, dan zakat, puasa sunah dan wajib, dan hukum-hukum islam.
- e. Tharikh (sejarah islam): yang menekankan pada perkembangan politik tarikh islam lebih difokuskan pada sejarah dan kebudayaan islam dari zaman dahulu sampai sekarang.⁴⁰

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam berpusat pada sumber utama ajaran islam, yakni Al-Qur'an dan As-sunnah. Sebagaimana yang telah dijelaskan Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: *Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*(Q.s. Al-Baqarah:2)⁴¹

⁴⁰ Departement Pendidikan Nasional, *BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan)*, Silabus PAI SMP atau MTs, 2002, Hal. 43.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro), Hal. 3.

Seringkali manusia menemui kesulitan dalam memahami Al-qur'an dan hal ini juga dialami oleh para sahabat Rasulullah SAW sebagai generasi pertama penerima Al-Qur'an. Oleh karena itu, mereka meminta penjelasan kepada Rasulullah SAW, yang memang diberi otoritas oleh Allah SWT, otoritas ini dinyatakan dalam firman Allah SWT, dalam al-Qur'an surat An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.*
(Q.S. An-Nahl: 44)⁴²

D. Kerangka Pikir

Setiap pendidik dalam proses pembelajaran harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan strategi atau cara tertentu untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Oleh karena itu berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bergantung kepada strategi yang digunakan. Untuk menggunakan strategi yang baik, seorang pendidik harus mengetahui kelebihan dan kekurangan strategi. Selain itu guru juga harus harus dapat menguasai materi, seorang guru harus dapat menempatkan strategi sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

⁴² Ibid, Hal. 475.

Untuk itu seorang pendidik dituntut untuk dapat menggunakan strategi yang tepat agar dapat memberikan pemahaman serta pengalaman bagi peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Penelitian kelompok yang dilakukan Siska Wahyu Vanesa, Yusrizal, dan Hendrizal, Judul penelitiannya adalah Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan strategi *Crossword Puzzle* di Kelas V SDN 04 Kayu Manang Surian Kabupaten Solok, yang menjadi fokus bahasan pada penelitian ini tentang minat belajar siswa yang kesimpulannya adalah bahwa minat belajar PKN dapat meningkat dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle, yang membedakan penelitian ini dengan penulis terletak pada kelas dan mata pelajaran.⁴³
2. Penelitian kelompok yang dilakukan Mukti Rohmah, Zahirman, Sri Erlinda, Judul penelitiannya adalah Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* terhadap minat belajar Pkn siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar, yang menjadi fokus bahasan pada penelitian ini adalah ingin mengetahui

⁴³ Wahyu Vanesa, Yusrizal, dan Hendrizal, "Peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan strategi Crossword Puzzle di Kelas V SDN 04 Kayu Manang Surian Kabupaten Solok" (Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, 2013)

perbedaan minat belajar PKN yang diajar dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dengan yang diajar menggunakan strategi konvensional yang kesimpulannya adalah terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan strategi *Crossword Puzzle* dan kelas yang tidak menggunakan strategi crossword puzzle, yang membedakan penelitian ini dengan penulis terletak pada kelas dan mata pelajaran yang digunakan.⁴⁴

3. Chiqmatun Nazila, Judul penelitiannya adalah Upaya peningkatan belajar Fiqih melalui strategi pembelajaran Crossword Puzzle di MTs Islamiyah Ciputat yang menjadi fokus bahasan pada penelitian ini adalah ingin mengetahui peningkatan minat belajar Fiqih dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang kesimpulan adalah mengatakan bahwa strategi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa, perbedaannya terletak pada kelas dan mata pelajaran yang digunakan.⁴⁵

⁴⁴ Mukti Rohmah, Zahirman, Sri Erlinda, "Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Crossword Puzzle terhadap minat belajar Pkn siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kampar Kiri Tengah Kecamatan Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar" (Kampus UR Panam, Riau, 2012).

⁴⁵ Chiqmatun Nazila, "Upaya peningkatan belajar Fiqih melalui strategi pembelajaran Crossword Puzzle di MTs Islamiyah Ciputat" (Program Pendidikan Agama Islam Universitas Hidayatullah, Jakarta, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁶ Metode sama artinya dengan metodologi yaitu suatu penyelidikan yang sistematis dan formulasi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.⁴⁷ Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴⁸

Jadi metode penelitian adalah suatu cara sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dalam upaya memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Dengan metode penelitian pekerjaan penelitian akan lebih terarah, sebab metode penelitian bermaksud memberikan kemudahan dan kejelasan tentang apa dan bagaimana peneliti melakukan penelitian. Oleh karena itu peneliti menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif, (PTK) atau dalam bahasa inggrisnya Classroom Action Reset. Penelitian merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 3.

⁴⁷ Zakiah Drajat, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 1

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 203.

Menurut kunandar, Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Artinya pihak yang terlibat dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.⁴⁹

PTK merupakan tindakan pemecahan masalah yang dimulai dari : Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi, Evaluasi yang telah disusun, dilakukan observasi dan evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi yang dijadikan bahan pertimbangan pada rencana tindakan selanjutnya.⁵⁰

Dari berbagai pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diatas dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas mengambil bentuk penelitian kerjasama dimana peneliti dengan pendidik atau guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna suksunya metode yang akan diterapkan.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas harus mengacu pada desain penelitian yang telah dirancang sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku. Fungsinya sebagai patokan untuk mengatasi bentuk strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017.

⁴⁹Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 41

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hal. 53.

B. Penentuan Subjek dan Objek

Penentuan subjek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.
2. Peserta didik kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

Sedangkan objek yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian tindakan kelas ini, maka digunakan metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis.⁵¹

Adapun jenis metode observasi berdasarkan peranan yang dimainkan yaitu dikelompokkan menjadi dua bentuk sebagai berikut:

1. Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat dilakukannya observasi.
2. Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peran tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan di amati kurang dituntut.⁵²

⁵¹Suharsimi Arikunto *Dasar Dasar Evaluasi pendiikan* (JAKARTA: bumi aksara edisi revisi cet.7, 2007) h.30

Adapun hal yang akan di observasi adalah proses belajar mengajar. Observasi dilakukan untuk melihat penerapan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi/ data sebelumnya serta media apa yang digunakan untuk mengetahui informasi penunjang penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger agenda, dan sebagainya.”⁵³ Dokumen yang digunakan berupa data-data tentang hasil belajar, nama dan jumlah siswa.

Metode ini untuk mendapatkan tentang kondisi obyektif SMP Negeri 3 Bandar Lampung seperti sejarah berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru, keadaan murid, keadaan sarana dan prasaran dan lain-lain.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahap yang lazim untuk diketahui, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan,

⁵²Koenjaraningrat, *Metode-Metode Peneliitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), Edisi V, Hal. 189.

⁵³*Ibid*,hal. 202

Pengamatan, Refleksi.⁵⁴ Penelitian dalam PTK banyak yang telah berhasil diantaranya paling dikenal dan biasa digunakan adalah menurut Kemmis & Mc. Taggart. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Pelaksanaan tindakan PTK meliputi:

- a. Semua langkah tindakan secara rinci
- b. Segala keperluan pelaksanaan PTK (materi atau bahan ajar, metode mengajar, serta teknik dan instrumen observasi)
- c. Perkiraan kendala yang mungkin timbul pada pelaksanaan.⁵⁵

Pada perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, lembar observasi, dan membuat Puzzle untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan dalam mengenakan tindakan kelas. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan RPP.

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal. 138

⁵⁵Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, Hal. 98.

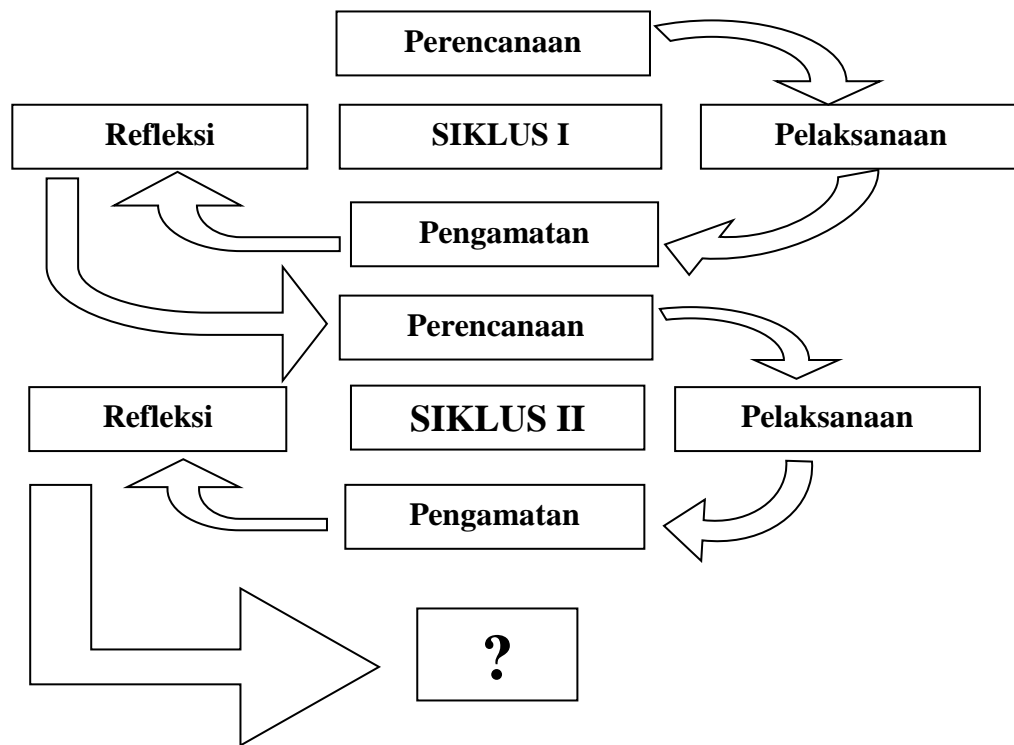
3. Observasi atau pengamatan

Yaitu pelaksanaan pengamatan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pengamatan yang dilakukan meliputi proses penyampaian pendidik yang sesuai RPP, kegiatan belajar melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle*, pemberian tugas, kecepatan dalam menyelesaikan tugas, dan tingkat pemahaman siswa terhadap *Crossword Puzzle* yang digunakan.

4. Refleksi atau pemantulan

Yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. peneliti melakukan refleksi yang akan digunakan sebagai pertimbangan apakah kriteria yang ditetapkan tercapai atau belum di kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung. Adapun model menurut Kemmis & Mc. Taggart dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal. 138



**Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Menurut Menurut Kemmis & Mc. Taggart**

Bila dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lainnya tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap yang sama.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis diwakili oleh moment refleksi dengan penelitian tindakan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah merefleksi hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Data yang berupa kata-

kata atau kalimat dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Teknis analisis kualitatif adalah memperoleh kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris. Data digambarkan, diuraikan dan dipresentasikan dengan kata-kata untuk ditarik suatu kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2. Data Display (penyajian Data)

Mendeskripsikan data sehingga data yang telah terorganisir menjadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel.

3. Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada saat tahap pengumpulan data berikutnya begitu juga sebaliknya.⁵⁷

Untuk menghitung persentase minat belajar peserta didik secara keseluruhan maka dihitung dengan rumus sebagai berikut:

⁵⁷Sugiyono, *Op.Cit*, Hal. 345.

$$P = \frac{F}{N}$$

F = Jumlah peserta didik dalam kategori

N = Jumlah seluruh peserta didik

P = Angka untuk persentase.⁵⁸

Adapun kriteria tingkat keberhasilan jika terdapat peningkatan minat belajar kategori tinggi peserta didik mencapai 80 % pada siklus terakhir.

⁵⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hal. 41.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Bandar Lampung

SMP Negeri 3 Bandar Lampung didirikan pada tanggal 7 maret 1975 berdasarkan SK Menteri Pendidikan No. 4919/IV/III tanggal 30 Agustus 1975 dengan nama SMP Negeri 3 Teluk Betung yang berlokasi di Jalan Robert Wortel Mongonsidi No. 72 Teluk Betung Bandar Lampung. Pada tahun 1995, SMP Negeri 3 Teluk Betung pindah di Jalan Basuki Rahmat No.23 Gedung Pakuon Teluk Betung Bandar Lampung dan pada tahun 1997 berubah nama menjadi SLTP Negeri 3 Bandar Lampung. Sebelum menjadi SMP Negeri 3 Bandar Lampung, nama SMP Negeri 3 Bandar Lampung mengalami perubahan nama:

1. SMP Negeri 3 Gulag Galig
2. SMP Negeri 3 Telukbetung
3. SMP Negeri 1 Telukbetung
4. SLTP Negeri 3 Bandar Lampung
5. SMP Negeri 3 Bandar Lampung

Adapun Pimpinan SMP Negeri 3 Bandar Lampung sejak berdirinya adalah sebagai berikut:

TABEL II

Pimpinan atau Kepala SMP Negeri 3 Bandar Lampung

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Aksa	1958-1964
2.	Dj.Sihite	1964-1980
3.	Drs.Hi.M.Shodri	1980-1990
4.	Abduh Dauli	1990-1994
5.	Sofyan'RG	1994-1996
6.	Dra. Hj.Djuarsih	1996-2003
7.	Drs. Sugiyono	2003-2009
8.	Drs. Bahrussyah M.Pd	2009-2013
9.	Dra.Hj. Haria Etty SM, MM	2013-sekarang

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Bandar Lampung

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 3 Bandar Lampung

- a. Visi: “Beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, terampil dan mampu menghadapi tantangan masa depan”

Indikator

1. Unggul dalam imtaq
2. Unggul dalam prestasi akademik
3. Unggul dalam prestasi non akademik
4. Unggul dalam bidang keterampilan
5. Unggul dalam sarana/prasarana pendidikan
6. Unggul dalam pengelolaan sekolah
7. Unggul dalam peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan

b. Misi:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa
2. Meningkatkan kegiatan dibidang agama dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
3. Melaksanakan pengembangan kurikulum sekolah

4. Melaksanakan proses Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan potensinya.
 5. Mendorong dan menumbuhkan semangat berkompetensi kepada seluruh warga sekolah
 6. Melaksanakan Pembelajaran berkarakter bangsa untuk setiap mata pelajaran
 7. Menerapkan pengelolaan sekolah secara partisipatif dengan melibatkan semua warga sekolah dan masyarakat
 8. Meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)
 9. Meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler
 10. Melaksanakan pengembangan kompetensi siswa yang berprestasi dan pembinaan kepada siswa yang berkemampuan rendah dibidang akademik.
 11. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan dan manajemen berbasis pendidikan (SNP).
 12. Menumbuhkan budaya santun, budaya malu, budaya maju dan budaya tertib.
- c. Tujuan Sekolah: Pada akhir tahun pelajaran 2016/2017 diharapkan :
1. Seluruh warga sekolah memiliki komitmen yang tinggi terhadap ajaran agama yang dianut
 2. Sekolah memiliki tim khusus yang siap diikutkan dalam kegiatan lomba bidang keagamaan
 3. Seluruh peserta didik mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari – hari
 4. Sekolah memiliki kurikulum operasional memenuhi standar

5. Sekolah mampu mengembangkan silabus semua mata pelajaran dari kelas VII sampai dengan kelas IX
6. Sekolah mengembangkan RPP kelas VII, VIII dan IX untuk semua mata pelajaran
7. Semua guru mampu melaksanakan penilaian sesuai Standar Nasional Pendidikan
8. Dalam kegiatan lomba bidang akademik dan non akademik tingkat SMP Kota Bandar Lampung minimal mencapai peringkat sepuluh
9. Peningkatan GSA minimal + 1,0
10. Memiliki tim olympiade yang mampu menjadi juara di tingkat kota Bandar Lampung
11. Memiliki tim kesenian yang siap pentas pada acara – acara di tingkat Kota Bandar Lampung
12. Memiliki tim basket / volly ball yang mampu menjadi juara III tingkat Kota Bandar Lampung
13. Memiliki kelompok PMR/ UKS yang mampu menjadi finalis di tingkat Kota Bandar Lampung
14. Memiliki tim MTQ yang mampu menjadi finalis di tingkat SMP Kota Bandar Lampung
15. Memiliki Tim Pasukan Pengibar Bendera yang siap ditugaskan sebagai Petugas Upacara dan dapat menjadi finalis di tingkat Kota Bandar Lampung
16. Memiliki ruang Multi media yang memadai
17. Memiliki tim pramuka yang mampu menjadi finalis dalam lomba tingkat Kota Bandar Lampung
18. Semua guru mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai Standar Proses dari BSNP.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 3 dapat dilihat tabel dibawah ini:

TABEL III
KEADAAN GURU DAN KARYAWAN
SMP NEGERI 3 BANDAR LAMPUNG

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	Jabatan	Ket
1	Dra. Hj. Haria Etty SM, MM	P	S2 Univ. Saburai	Kepsek	PNS
2	Drs.Bambang Hermanto	L	S1 STKIP	Guru Olahraga	PNS
3	Hj. A.Maelastutik,S.Pd.	P	S1 STKIP	Waka Humas	PNS
4	Deswita,S.Pd	P	S1 STKIP	Guru	PNS
5	Naldier,S.Pd	L	S1 STKIP	Guru Matematika	PNS
6	Hj. Siti Kordiah,S.Pd	P	S1 ikip Mataram	Waka Kurikulum	PNS
7	Ahmad Yani,S.Pd	L	S1 STKIP	Waka Kesiswaan	PNS
8	Zakaria,S.Pd.	L	S1 Unila	Guru B. Indonesia	PNS
9	Marlini, S.Pd	P	S1 STKIP	Guru B. Inggris	PNS
10	Yuniati,S.Pd.	P	S1 UNSYIAH ACEH	Guru B. Inggris	PNS
11	Hi.Azmal Azwar,S.Pd.	L	S1 Unila	Guru IPA	PNS
12	Yulida Ismawati, S.Pd	P	S1 Unila	Guru IPS	PNS
13	Usa Herwiyatni,S.Pd.	P	S1 Unila	Guru IPA	PNS
14	Hj. Idasari,S.Pd	P	S1 STKIP	Guru IPS	PNS
15	Hj. Darmi Betty,S.Pd.	P	S1 Unila	Guru IPA	PNS
16	Ekariyanti,S.Pd.	P	S1 STKIP	Guru Kesenian	PNS
17	Rosanyar,S.Pd	P	S1 STKIP METRO	Guru Kesenian	PNS
18	Jamasri,S.Pd.	L	S1 Unila	Guru Matematika	PNS
19	Fatmawati,A.Md.	P	D3 Unila	Guru IPS	PNS
20	Hj.Bertasari,A.Md.	P	D3 Unila	Guru IPS	PNS
21	Gusnaini Anwar, S.Pd	P	S1 STKIP	Guru Matematika	PNS
22	Dra. Ana Fitri	P	S1 UNILA	Guru PKN	PNS
23	Erga Anjaswari,S.Pd	P	S1 UNILA	Guru IPS	PNS
24	Liza Helendra, S.Pd.	P	S1 UNILA	Guru B.	PNS

				Inggris	
25	Handayani,SE	P	S1 Unila	Guru Kesenian	PNS
26	Herdi Irwanto,S.Pd.	L	S1 Unila	Guru B. Inggris	PNS
27	Dormin Nababan,S.PAK.	P	S1 IAKM	Guru Agama Kristen	PNS
28	Nurkhotimah,S.Ag	P	S1 IAIN Bandung	Guru PAI	PNS
29	Wahono,S.Pd	L	S1 STKIP	Guru Matematika	PNS
30	Lukman Hakim,S.Si	L	S1 UNSRI	Guru Matematika	PNS
31	Tri Suharyanti, S.Pd	P	S1 UNILA	Guru IPS	PNS
32	Devi Sasmega, S.Pd.	P	S1 STKIP	Guru B. Inggris	PNS
33	Beni Sutejo	L	D2 IKIP Jkrta	Guru	PNS
34	Tu Yan Em San,S.Pd	P	S1 STKIP	Guru IPS	PNS
35	Mutiarini, S.Pd	P	S1 UNILA	Guru Matematika	PNS
36	Fivi Oktavira, S.Pd.	P	S1 UNILA	Guru B. Lampung	PNS
37	Evelia,S.Si	P	S1 UNILA	Guru	PNS
38	Reniatin Sembiring, S.Pd	P	S1 STKIP METRO	Guru Olahraga	PNS
39	Zulfiqar Ain,S.Pd	L	S1 UNILA	Guru	PNS
40	Aspian,S.Pd	L	S1 STKIP	Guru B. Indonesia	PNS
41	Dra.Yohana Andriani	P	S1 STIAL	KTU	PNS
42	Agus Suyanto	L	STM	TU	PNS
43	Dodi Afriansyah, S.KOM	L	D1 Darmajaya	Guru TIK	Honor
44	Alwani,S.Ag	L	S1 IAIN	Guru PAI	Honor
45	Anana Cariya, S.Ag	P	S1 STIAB Smaratungga	GTT	Honor
46	Dwi Martha Julia A, S.Pd	P	S1 STKIP	GTT	Honor
47	Melisa Azhar, S.Pd	P	S1 STKIP	Guru B.Lampung	Honor
48	Yunana Mahdalena,S.Ag	P	S1 IAIN RadenIntan	Guru PAI	Honor
49	Sri Astuti,S.Pd	P	S1 UNILA	Guru PKN	Honor
50	Hadi Prayitno,S.Pd	L	S1 UNILA	GTT	Honor
51	Tiara Aditia,S.Pd	P	S1 STKIP	Guru TIK	Honor
52	Endang Cahaya Ningrum,S.Pd	P	S1 UNILA	GTT	Honor
53	Marlina,A.Md	P	D3 Master Komp	GTT	Honor
54	Ahmad Yani	L	SMK Satu Nusa	GTT	Honor
55	Mifta Eka Ariyani,S.Pd	P	S1 STKIP	GTT	Honor

56	Ayu Susanti,S.Pd	P	S1 IAIN RadenIntan	Guru BK	Honor
57	Tri Mulyanto	L	S1 IAIN RadenIntan	Guru BK	Honor
58	Fajar Indah sari,S.Pd	P	S1 UNILA	GTT	Honor
59	Seliyanti,S.Pd	P	S1 STKIP	GTT	Honor
60	Dahlia,S.Pd.MM	P	S2	GTT	Honor
61	Sari Dewi Suprihatin	P	D1 Master Komp	PTT	Honor
62	Septi Dharma Wati	P	D1 Master Komp	PTT	Honor
63	Ismail	L	SD	PTT	Honor
64	Asmui	L	-	PTT	Honor
65	Ahmad Satiri, S.Pd.	L	S1 STKIP	PTT	Honor
66	Nurmala Dewi, S.Kep, Ns	P	S1 Unimal	PTT	Honor
67	Rustam	L	SMP TGI Perkemas	PTT	Honor
68	Fatimah	P	SMAN 2 TB	PTT	Honor
69	E Rusnadi	L	SD	PTT	Honor
70	Aslah	P	MMA	PTT	Honor
71	Yani	P	-	PTT	Honor
72	Meilia Herbaktiana, SE	P	S1 Unila	PTT	Honor
73	Arief Alhadiansyah,S.Pd	L	S1 IAIN R.Intan	PTT	Honor
74	Muzanni Yusuf	L		PTT	Honor

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Bandar Lampung

4. Data Jumlah Siswa

1. Data siswa antar tahun

Berikut ini disajikan data jumlah siswa tahun, 2017-2018

Tabel IV
Data Jumlah Siswa

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII A	12	17	29
2.	VII B	9	21	30
3.	VII C	13	17	30
4.	VII D	14	17	31
5.	VII E	12	18	30
6.	VII F	13	17	30
7.	VII G	13	16	29
8.	VII H	9	20	29
9.	VII I	12	17	29
10.	VII J	11	17	28
	Jumlah	118	177	295
11.	VIII A	10	21	31

12.	VIII B	17	15	31
13.	VIII C	13	18	31
14.	VIII D	8	22	30
15.	VIII E	17	15	32
16.	VIII F	11	21	32
17.	VIII G	14	18	32
18.	VIII H	15	15	30
19.	VIII I	15	17	32
20.	VIII J	13	19	32
	Jumlah	133	181	314
21.	IX A	14	21	35
22.	IX B	9	26	35
23.	IX C	23	12	35
24.	IX D	15	20	35
25.	IX E	13	22	35
26.	IX F	12	23	35
27.	IX G	11	24	35
28.	IX H	19	17	36
	Jumlah	116	165	281
		367	523	890

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Bandar Lampung

5. Data Sarana Dan Prasarana

Berikut disajikan data berupa sarana dan prasarana yang ada di SMPN 3 Bandar Lampung

Tabel V
Data Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi
1.	Belajar/Kelas	21	3413	Baik
2.	BP/ BK	1	8	Baik
3.	Guru dan Wakasek	2	71	Baik
4.	Jalan Masuk	1	80	Baik
5.	Kamar Mandi/ Wc Guru	2	24	Baik
6.	Kamar Mandi/ WC Murid	4	96	Baik
7.	Kepala Sekolah	1	6	Baik
8.	Keterampilan	1	129	Baik
9.	Komputer	1	42	Baik
10.	Laboratirium IPA	1	129	Baik
11.	Musholah	1	104	Baik
12.	OSIS	1	41	Baik

13.	Perpustakaan	1	91	Baik
14.	Tata usaha	1	188	Baik
15.	UKS	1	20	Baik

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 3 Bandar Lampung

B. Implementasi Strategi *Crossword Puzzle* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bandar Lampung.

1. Observasi Awal

Sebelum pembelajaran dilaksanakan dengan strategi *Crossword Puzzle*, pendidik masih menggunakan metode yaitu ceramah, tanya jawab, serta penugasan. Pada saat pembelajaran ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari pendidik dan kurang aktifnya para peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini yang membuat para peserta didik menjadi bosan dalam belajar dan berkurang minat belajarnya.

2. Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan Minat Belajar

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis melakukan penelitian yang terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi awal tersebut, kemudian ditetapkan tindakan pembelajaran dengan strategi *Crossword Puzzle*. Secara lebih rinci penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

a. Siklus 1:

Siklus 1 dalam hal ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.
- b. Menyiapkan silabus dan RPP
- c. Membuat lembar observasi, dan membuat Puzzle
- d. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon dengan tindakan yang dilakukan.

2) Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi *Crossword Puzzle*, berikut langkah-langkahnya:

- a. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama dan mengaji al-qur'an.
- b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Pancasila, dan Rukun Islam
- c. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- d. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.

- e. Guru menyampaikan penjelasan tentang Bab Menyakini Iman Kepada Hari Akhir
- f. Siswa disuruh memahami materi Pendidikan Agama Islam tentang Hari Akhir
- g. Guru memberikan pertanyaan dengan siswa
- h. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan materi yang diberikan oleh pendidik
- i. Guru menjelaskan strategi Crossword Puzzle
- j. Guru membagikan lembar *Crossword Puzzle* kosong agar diselesaikan
- k. Guru mengawasi dan membimbing kelompok
- l. Guru mengkondisikan jalannya kelompok menyusun Puzzle
- m. Peserta didik menyusun puzzle sesuai kotak dan jawaban yang tepat
- n. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya.
- o. Guru menyimpulkan materi pembahasan yang telah dipelajari
- p. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

3) Pengamatan/Observasi

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebagai upaya untuk mengetahui jalannya pembelajaran. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan strategi Crossword Puzzle, apakah ada

kendala-kendala yang dihadapi siswa. Selama proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung terdapat beberapa catatan-catatan di lapangan yaitu:

1. Ketika guru menjelaskan materi pembelajaran masih ada peserta didik yang bermain-main.
2. Ketika guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya, peserta didik masih terlihat ragu ragu ingin mengajukan pertanyaan.
3. Ada beberapa peserta didik masih bingung dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *Crossword Puzzle* ini.
4. Ketika mengisi lembar *Crossword Puzzle* masih banyak peserta didik yang tidak bekerjasama dengan kelompoknya.
5. Pada saat melakukan tes lisan peserta didik masih belum bisa menjawab pertanyaan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik sudah mulai membaik ini dapat dilihat dari lembar observasi peserta didik yang mengalami peningkatan minat belajar dalam pembelajaran. Akan tetapi, masih ada beberapa peserta didik yang menunjukkan indikasi kurang berminat dalam belajar. Contohnya mengobrol dengan teman, tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan kurangnya partisipasi dalam pembelajaran. Adapun hasil pengamatan pada siklus I yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI
Kondisi Minat Belajar Siklus I Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Ket
		1	2	3		
36.	Adelia Septarini	3	3	2	8	Sedang
37.	Ahmad Bobby Ghifari	3	3	3	9	Sedang
38.	Ahmad Hidayat	2	2	1	5	Rendah
39.	Anila Sari	3	3	3	9	Sedang
40.	Ardi Prayuda	3	3	2	8	Sedang
41.	Deska Fitriani	3	3	2	8	Sedang
42.	Fajar Bayu Pamungkas	4	4	3	11	Tinggi
43.	Fajar Saefudin	2	3	2	7	Sedang
44.	Faradia Popy	3	3	3	9	Sedang
45.	Farhan Prawira	4	3	3	10	Sedang
46.	Gilang Affandi	3	3	3	9	Sedang
47.	Gita Melisa	3	3	2	8	Sedang
48.	Hani Aprilia	3	3	3	9	Sedang
49.	Ira Novita	4	4	4	12	Tinggi
50.	Ledi Risvi Dianti	2	3	2	7	Sedang
51.	M. Ilyasa Zulyan	2	2	1	5	Rendah
52.	M. Iqbal	2	2	2	6	Sedang
53.	M. Riski Oktavian	3	3	2	8	Sedang
54.	M. Surya Alta	2	3	2	7	Sedang
55.	Marcella Wijaya. P.	3	3	2	8	Sedang
56.	Melina Akalia	3	3	3	9	Sedang
57.	Muhammad Ajay	3	3	2	8	Sedang
58.	Muhammad Halabi	3	3	3	9	Sedang
59.	Okta Fiani Lestari	3	3	2	9	Sedang
60.	Puji Utami	3	3	3	9	Sedang
61.	Putri Ayu Ramadani	3	3	2	9	Sedang
62.	Putri Maharani	2	3	2	7	Sedang
63.	Riszi Novita	3	3	3	9	Sedang
64.	Septiani Eka Cahya	3	3	3	9	Sedang
65.	Silvani Agustin	3	3	2	9	Sedang
66.	Tarisa Putri .M	2	2	1	5	Rendah
67.	Tarisya Arliani	3	3	3	9	Sedang
68.	Tiara Sari	3	3	2	8	Sedang
69.	Ulfiah	3	3	2	8	Sedang
70.	Yenni Rahayu	3	2	3	8	Sedang

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	2 siswa	5,71 %
Sedang	30 siswa	85,71 %
Rendah	3 siswa	8,57 %

Hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung di kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung⁵⁹

Keterangan

- 4) Perasaan Senang
- 5) Perhatian Siswa
- 6) Partisipasi Siswa

Skor Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Skala Penilaian Minat Belajar Peserta Didik

- Tinggi = 11 - 15
- Sedang = 6 - 10
- Rendah = 0 - 5

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, dari 35 siswa yang diamati ternyata sudah menunjukkan adanya minat belajar, walaupun belum maksimal. Hal itu dilihat dari observasi yang menyatakan bahwa siswa yang minat belajarnya rendah hanya 3 siswa atau 8,57 %, minat belajar kategori sedang sebanyak 30 siswa (85,71 %) dan yang berada dikategori tinggi sebanyak (2 siswa) 5, 71 % Hal ini berarti tingkat minat belajar belum mencapai indikator keberhasilan

⁵⁹ Hasil Observasi, Hasil observasi, di Kelas IX E pada tanggal 11 Agustus 2017 pukul 10.00 WIB

7) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai pada siklus I, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan, ternyata dalam proses pembelajaran pada siklus I ini belum berjalan secara optimal dan belum berhasil. Adapun kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut: peserta didik masih belum terlihat aktif, masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan kurang kerjasamanya dengan kelompoknya.

b. Siklus II

Sepertinya halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

- a. Peneliti bersama guru mengadakan diskusi untuk membuat kesepakatan tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle*.
- b. Menyiapkan silabus dan RPP
- c. Membuat lembar observasi, dan membuat Puzzle
- d. Menetapkan jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan respon dengan tindakan yang dilakukan.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi *Crossword Puzzle* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama. Berikut Langkah-langkahnya:

- a. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa bersama dan mengaji al-qur'an.
- b. Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Pancasila, dan Rukun Islam
- a. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- b. Guru mengondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku pelajaran dan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan.
- c. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- d. Siswa membuka buku pelajaran Pendidikan Agama Islam
- e. Guru menjelaskan tentang beriman kepada hari akhir
- f. Siswa disuruh memahami materi Pendidikan Agama Islam tentang Hari Akhir
- g. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan materi yang diberikan oleh pendidik.
- h. Guru menjelaskan strategi Crossword Puzzle
- i. Guru membagikan lembar *Crossword Puzzle* kosong agar diselesaikan
- j. Guru mengawasi dan membimbing kelompok
- k. Guru mengkondisikan jalannya kelompok menyusun Puzzle
- l. Peserta didik menyusun puzzle sesuai kotak dan jawaban yang tepat

- m. Guru menyuruh murid secara acak untuk menjelaskan tentang pengetahuan yang dipelajari
- n. Guru menasehati siswa agar berbuat baik
- o. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif lagi dalam pembelajaran berikutnya.
- p. Guru menyimpulkan materi pembahasan yang telah dipelajari
- q. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam

3) Pengamatan/observasi

Guru melakukan pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran dengan strategi *Crossword Puzzle*. Selama proses pembelajaran pendidikan agama islam berlangsung terdapat beberapa catatan-catatan di lapangan yaitu:

- 1. Peserta didik sudah mulai fokus terhadap penjelasan dari guru.
- 2. Peserta didik sudah cukup aktif dalam pembelajaran.
- 3. Peserta didik sudah berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan.
- 4. Peserta didik aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dapat diketahui bahwa minat belajar peserta didik sudah mulai membaik dan mulai antusias mulai aktif dalam pembelajaran. Ini dapat dilihat dari lembar observasi peserta didik yang mengalami peningkatan minat belajar dalam pembelajaran. Adapun hasil pengamatan pada siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII
Kondisi Minat Belajar Siklus II Peserta Didik Pada Mata Pelajaran
Agama Islam Kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung

No	Nama Siswa	Indikator			Jumlah	Ket
		1	2	3		
1.	Adelia Septarini	4	4	3	11	Tinggi
2.	Ahmad Bobby Ghifari	4	5	5	14	Tinggi
3.	Ahmad Hidayat	4	3	3	10	Sedang
4.	Anila Sari	4	3	3	10	Sedang
5.	Ardi Prayuda	4	4	4	12	Tinggi
6.	Deska Fitriani	5	4	4	13	Tinggi
7.	Fajar Bayu Pamungkas	5	5	5	15	Tinggi
8.	Fajar Saefudin	4	3	4	11	Tinggi
9.	Faradia Popy	4	4	4	12	Tinggi
10.	Farhan Prawira	5	5	5	15	Tinggi
11.	Gilang Affandi	4	4	4	12	Tinggi
12.	Gita Melisa	4	5	4	13	Tinggi
13.	Hani Aprilia	5	5	4	14	Tinggi
14.	Ira Novita	4	4	4	12	Tinggi
15.	Ledi Risvi Dianti	4	4	4	12	Tinggi
16.	M. Ilyasa Zulyan	4	4	4	12	Tinggi
17.	M. Iqbal	4	3	3	10	Sedang
18.	M. Riski Oktavian	5	4	4	13	Tinggi
19.	M. Surya Alta	5	4	4	13	Tinggi
20.	Marcella Wijaya. P.	4	4	4	12	Tinggi
21.	Melina Akalia	4	4	4	12	Tinggi
22.	Muhammad Ajay	5	4	4	13	Tinggi
23.	Muhammad Halabi	4	4	4	12	Tinggi
24.	Okta Fiani Lestari	4	4	4	12	Tinggi
25.	Puji Utami	4	4	4	12	Tinggi
26.	Putri Ayu Ramadani	3	4	3	10	Sedang
27.	Putri Maharani	5	4	4	13	Tinggi
28.	Riszi Novita	4	4	4	12	Tinggi
29.	Septiani Eka Cahya	4	4	4	12	Tinggi
30.	Silvani Agustin	3	4	3	10	Sedang
31.	Tarisa Putri .M	4	4	4	12	Tinggi
32.	Tarisyra Arliani	5	5	5	15	Tinggi
33.	Tiara Sari	4	4	4	12	Tinggi
34.	Ulfiah	5	5	4	14	Tinggi
35.	Yenni Rahayu	5	4	4	13	Tinggi

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	30 siswa	85, 71 %
Sedang	5 siswa	14,28 %
Rendah	0 siswa	0,00 %

Hasil observasi ketika pembelajaran berlangsung di kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung⁶⁰

Keterangan

- 1) Perasaan Senang
- 2) Perhatian Siswa
- 3) Partisipasi Siswa

Skor Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Sedang
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Skala Penilaian Minat Belajar Peserta Didik

- Tinggi = 11 - 15
- Sedang = 6 - 10
- Rendah = 0 – 5

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II, dari 35 siswa yang diamati ternyata tingkat minat belajarnya mengalami peningkatan yang sangat bagus yaitu siswa yang memiliki minat belajar tinggi ada 30 siswa (85, 71 %), untuk yang sedang sebanyak 5 siswa (14, 28 %) dan untuk yang rendah sudah tidak ada atau 0, 00 %.

4) Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran

⁶⁰ Hasil observasi, di Kelas IX E pada tanggal 18 Juli 2017 pukul 10.00 WIB

dengan penerapan *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. pelaksanaan siklus II sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Hasil pembelajaran semakin baik dari siklus I dan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85,71 %, untuk minat siswa kategori tinggi.

C. Pembahasan dan Analisa

Data-data yang diperoleh melalui observasi, dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Hasil observasi, guru merefleksikan dari hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan melihat dan mengobservasi, apakah dengan penerapan strategi *Crossword Puzzle* dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada siklus pertama peserta didik masih belum terlibat aktif dalam pembelajaran, namun beberapa peserta didik sudah mulai terjadi peningkatan minat belajar hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel VIII
Persentase Minat Peserta Didik Kelas IX E
SMP Negeri 3 Bandar Lampung

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II
1.	Rendah	57,14 %	8,57 %	0,00 %
2.	Sedang	42,85 %	85,71 %	14,28 %
3.	Tinggi	0,00 %	5,71 %	85,71 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik mengalami peningkatan, hal ini sesuai dengan kenaikan persentase minat belajar peserta didik. Pada pra survey persentase kategori tinggi 0,00 % sedangkan pada

siklus I mengalami peningkatan menjadi 5, 71 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 85, 71 %.

Dan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas IX E SMP Negeri 3 Bandar Lampung, bahwasanya dapat disimpulkan minat belajar peserta didik dapat meningkat melalui penerapan strategi pembelajaran Crossword Puzzle. Hal ini dapat dilihat dalam uraian berikut:

1. Pra siklus adalah pada saat pembelajaran menunjukkan minat belajar yang rendah yaitu sebanyak 20 siswa (57, 14 %) , minat belajar sedang 15 siswa (42, 85 %), dan minat belajar tinggi tidak ada (0,00 %).
2. Siklus I yaitu menjadi minat belajarnya rendah 3 siswa atau 8,57 %, minat belajar kategori sedang sebanyak 30 siswa(85,71 %) dan yang berada dikategori tinggi sebanyak 2 siswa(5, 71 %).
3. Siklus II menjadi siswa yang memiliki minat belajar tinggi ada 30 siswa (85, 71 %) dan untuk yang sedang sebanyak 5 siswa (14, 28 %) dan untuk yang rendah sudah tidak ada atau (0, 00 %).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas , maka saya mengajukan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan strategi pembelajaran sangat penting diterapkan oleh guru karena dapat mengurangi kejenuhan dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik.
2. Siswa sebaiknya selalu aktif dalam proses pembelajaran dengan strategi yang digunakan guru.
3. Untuk lembaga sebaiknya menambah sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.